

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : ALISA SALSABILA**  
**NPM : 1905160236**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTARSI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 07 Agustus 2023, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ALISA SALSABILA  
N P M : 1905160236  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. SITI MUJIATUN, SE., M.M)

Penguji II

(SRI PUJI HASTARI, S.E, M.M)

Penyimping

(DODY FIRMAN, SE, MM)

Ketua



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ALISA SALSABILA  
N.P.M : 1905160236  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. ANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alisa Salsabila  
NPM : 1905160236  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	<i>draft skripsi &amp; revisi bab 1-3</i>	<i>22/6-23</i>	<i>/</i>
Bab 4	<i>- Kajian ke Peneliti selingan skripsi - tabel data wawancara, ceklis, dan lampiran - Uraian font analisis secara detail dan bekerja</i>	<i>23/6-23 24/6-23 26/6-23</i>	<i>/</i>
Bab 5	<i>- Kesimpulan dan saran beserta - Metode juga harus dituliskan</i>	<i>28/6-23 28/6-23</i>	<i>/</i>
Daftar Pustaka	<i>- Belum ada - lampiran -&gt; Meneliti</i>	<i>28/6-23</i>	<i>/</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace Sidang Meja Hijau</i>	<i>17/07/2023</i>	<i>/</i>

*→ Pindahnya nomor hardcover analisis dan signifikansi*

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, Juni 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, SE, MM)



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alisa Salsabila  
NPM : 1905160236  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “penetapan proyek proposal/ makalah/ skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2023



Pembuat Pernyataan

Alisa Salsabila

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 – 2022**

**ALISA SALSABILA  
1905160236**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [alisasalsabila0605@gmail.com](mailto:alisasalsabila0605@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* dan Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 29. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*.**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON ASSETS IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2022**

**ALISA SALSABILA**  
**1905160236**

Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [alisasalsabila0605@gmail.com](mailto:alisasalsabila0605@gmail.com)

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of the current ratio on return on assets, the effect of debt to equity ratio on return on assets, the effect of total asset turnover on return on assets and the effect of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover simultaneously on Return On Assets in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018 – 2022 Period. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. The sample used in this research is purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations. The sample in this study were 10 food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. Data collection techniques in this study used secondary data. The data analysis technique in this study used a quantitative approach. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-test and F-test, and the Coefficient of Determination. Management of data in this study using the SPSS 29 Software program. The results of this study prove that the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets, Debt To Equity Ratio has a significant effect on Return On Assets, Total Asset Turnover has no significant effect on Return On Assets. And Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover simultaneously have a significant effect on Return On Assets.

**Keywords : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Asset.***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 – 2022”**. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Bambang Sunario dan Ibunda tercinta Siti Hasanah Nasution yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Kepada teman – teman seperjuangan dikelas E Manajemen Pagi Angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat – sahabat saya yang setia mendukung saya, yaitu Monicha Damayanti Purba dan Inayah Salsabilah Gultom.

Dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin

Medan, Agustus 2023

Penulis

**ALISA SALSABILA**  
**1905160236**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah .....	12
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1. Return On Asset.....	15
2.1.1.1. Tujuan dan Manfaat Return On Asset.....	16
2.1.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset.....	18
2.1.1.3. Pengukuran Return On Asset.....	18
2.1.2. Current Ratio .....	19
2.1.2.1. Tujuan dan Manfaat Current Ratio .....	20
2.1.2.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio .....	22
2.1.2.3. Pengukuran Current Ratio.....	23
2.1.3. Debt To Equity Ratio .....	24
2.1.3.1. Tujuan dan Manfaat Debt To Equity Ratio.....	25
2.1.3.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio .....	26
2.1.3.3. Pengukuran Debt To Equity Ratio .....	27
2.1.4. Total Asset Turnover .....	27
2.1.4.1. Tujuan dan Manfaat Total Asset Turnover .....	28
2.1.4.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Total Asset Turnover .....	29
2.1.4.3. Pengukuran Total Asset Turnover .....	30
2.2 Kerangka Konseptual .....	31

2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset.....	31
2.2.2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset.....	32
2.2.3. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset.....	33
2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset.....	34
2.3 Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y).....	37
3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas X).....	38
3.2.2.1. Current Ratio.....	38
3.2.2.2. Debt To Equity Ratio.....	39
3.2.2.3. Total Asset Turnover.....	39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1. Tempat Penelitian.....	39
3.3.2. Waktu Penelitian.....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.4.1. Populasi Penelitian.....	40
3.4.2. Sampel Penelitian.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1. Regresi Linier Berganda.....	43
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2.1. Uji Normalitas Data.....	44
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas.....	45
3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	45
3.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	46
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	46
3.6.3.1. Uji t (Uji Parsial).....	46
3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan).....	47
3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	50

4.1.1. Deskripsi Data .....	50
4.1.2. Analisis Data.....	53
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
4.1.2.3. Pengujian Hipotesis.....	61
4.1.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	64
4.2 Pembahasan .....	65
4.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset .....	65
4.2.2. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset .....	66
4.2.3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset.....	67
4.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran .....	71
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Return On Asset .....	4
Tabel 1.2. Data Current Ratio .....	6
Tabel 1.3. Data Debt To Equity Ratio .....	8
Tabel 1.4. Data Total Asset Turnover .....	10
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	40
Tabel 3.2. Populasi Penelitian .....	41
Tabel 3.3. Sampel Penelitian .....	42
Tabel 4.1. Hasil Uji Kolgomorov Smirnov .....	55
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolonearitas .....	56
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Pengujian Hipotesis Uji t (Uji Parsial) .....	62
Tabel 4.6. Hasil Uji Pengujian Hipotesis Uji F (Uji Simultan) .....	64
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1. Return On Asset .....	4
Grafik 1.2. Current Ratio .....	6
Grafik 1.3. Debt To Equity Ratio .....	8
Grafik 1.4. Total Asset Turnover .....	10
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	47
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	49
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas .....	54
Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan industri di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan memiliki usaha yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (Gunawan, 2019). Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang sangat merasakan dampak persaingan global tersebut. Perkembangan industri manufaktur di suatu negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri di negara tersebut. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkannya maupun kinerja industri secara keseluruhan (Rambe, 2013).

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Alpi & Gunawan, 2018).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja untuk mengolah bahan mentah menjadi barang

jadi yang bernilai jual. Dengan kata lain, kegiatan utama dari perusahaan manufaktur adalah mengelola dan mengolah bahan mentah menjadi suatu barang jadi yang memiliki nilai jual dan dipasarkan dalam skala besar kepada konsumen.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, perusahaan ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para pemimpin bisnis bersaing untuk mendapatkan investor untuk menginvestasikan uang mereka di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Barang-barang konsumsi merupakan industri yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Alasan penulis memilih sektor industry makanan dan minuman adalah karena kondisi perusahaan yang paling tahan dengan krisis moneter dan beberapa masalah dalam perekonomian lainnya dibandingkan dengan sub sektor lainnya karena dalam kondisi apapun produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan konsumen setiap harinya karena merupakan kebutuhan primer selain pakaian dan tempat tinggal.

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan (Sutomo, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan keahliannya mengelola semua sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relative kecil itu dikarenakan tingkat pengembaliannya yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiyai sebagian besar pendanaan internal (Budialim, 2013).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Untuk mencari nilai *Return On Assets* perlu membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva yang terdapat di laporan keuangan perusahaan atau terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Semakin rendah *Return On Asset*, maka kinerja perusahaan semakin tidak baik karena semakin kecil pula laba yang dihasilkan dari aset perusahaan. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi Return on Asset (ROA) menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata – rata *Return On Assets* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022:

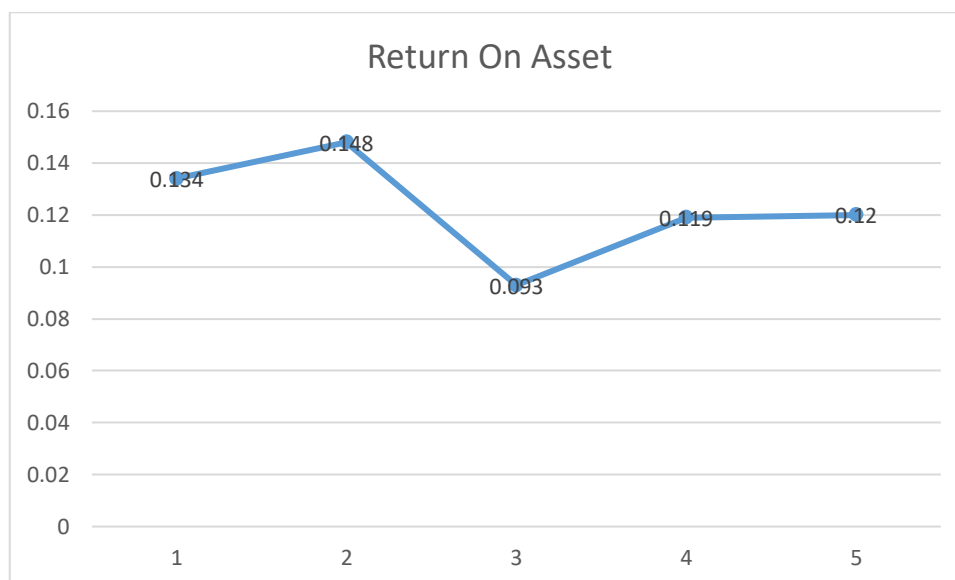


**Tabel 1.1. Data Return On Asset  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Return On Asset					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	0,076	0,105	0,101	0,134	0,115	0,106
2	DLTA	0,222	0,223	0,101	0,144	0,176	0,173
3	ICBP	0,135	0,138	0,072	0,067	0,050	0,092
4	INDF	0,051	0,061	0,054	0,062	0,051	0,056
5	MLBI	0,424	0,416	0,098	0,228	0,274	0,288
6	MYOR	0,135	0,107	0,106	0,061	0,088	0,099
7	ROTI	0,029	0,051	0,038	0,067	0,105	0,058
8	SKLT	0,043	0,057	0,055	0,095	0,072	0,064
9	STTP	0,097	0,167	0,182	0,158	0,136	0,148
10	ULTJ	0,126	0,157	0,127	0,172	0,131	0,143
Jumlah		1,338	1,482	0,934	1,188	1,198	1,227
Rata Rata		0,134	0,148	0,093	0,119	0,120	0,123

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.1.  
Return On Asset  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**



Berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi. Jika dilihat dari nilai rata – rata Return On Asset pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Dan terjadi kenaikan lagi pada tahun 2021 dan 2022. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2011). Current Ratio merupakan salah satu jenis rasio likuiditas.

Current Ratio dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungannya dapat dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Oleh karena itu Current Ratio merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para investor dan kreditur dalam memberikan pinjaman dana (Batubara et al., 2020).

Apabila presentase Current Ratio lancar dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika rasio lancar dalam perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur.

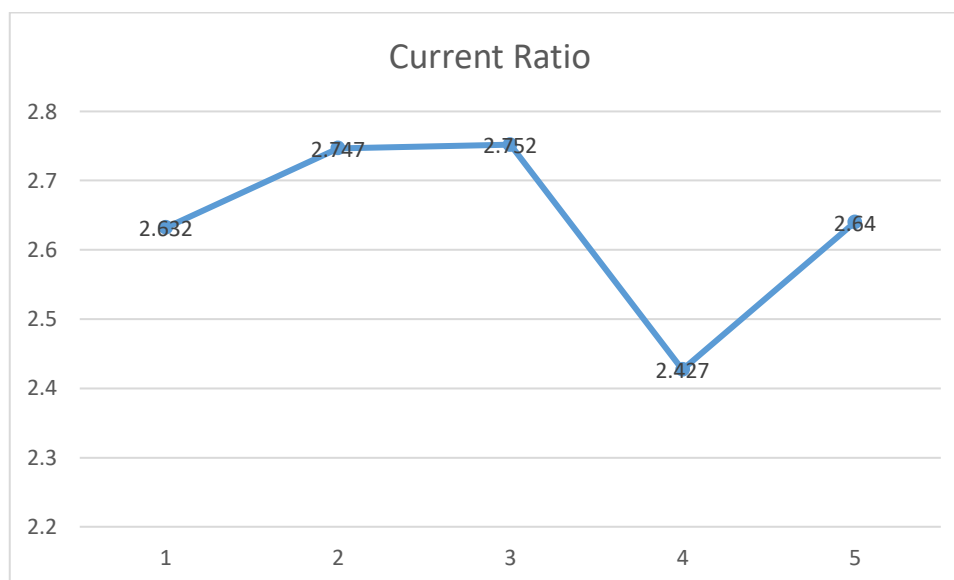
Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata – rata *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022:

**Tabel 1.2. Data Curent Ratio  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Curent Ratio					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	1,640	1,175	1,723	1,530	1,812	1,576
2	DLTA	7,198	8,050	7,498	4,809	4,564	6,424
3	ICBP	1,952	2,536	2,258	1,799	3,096	2,328
4	INDF	1,066	1,272	1,373	1,341	1,786	1,368
5	MLBI	0,778	0,732	0,889	0,738	0,765	0,780
6	MYOR	2,655	3,429	3,607	2,328	2,621	2,928
7	ROTI	3,571	1,693	3,830	2,653	2,099	2,769
8	SKLT	1,224	1,290	1,537	1,793	1,630	1,495
9	STTP	1,848	2,853	2,405	4,165	4,853	3.225
10	ULTJ	4,389	4,444	2,403	3,113	3,170	3,504
Jumlah		26,321	27,474	27,523	24,269	26,396	26,379
Rata Rata		2,632	2,747	2,752	2,427	2,640	2,640

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.2.  
Current Ratio  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**



Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik 1.2 dapat dilihat pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana rata – rata pada tahun 2018 – 2020 nilai rata

– rata Current Ratio mengalami kenaikan, ini berarti sangat bagus bagi perusahaan. Dan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022.

Apabila Current Ratio mengalami kenaikan maka perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila Current Ratio mengalami penurunan maka perusahaan akan sulit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Debt To Equity Ratio adalah salah satu jenis rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2018).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

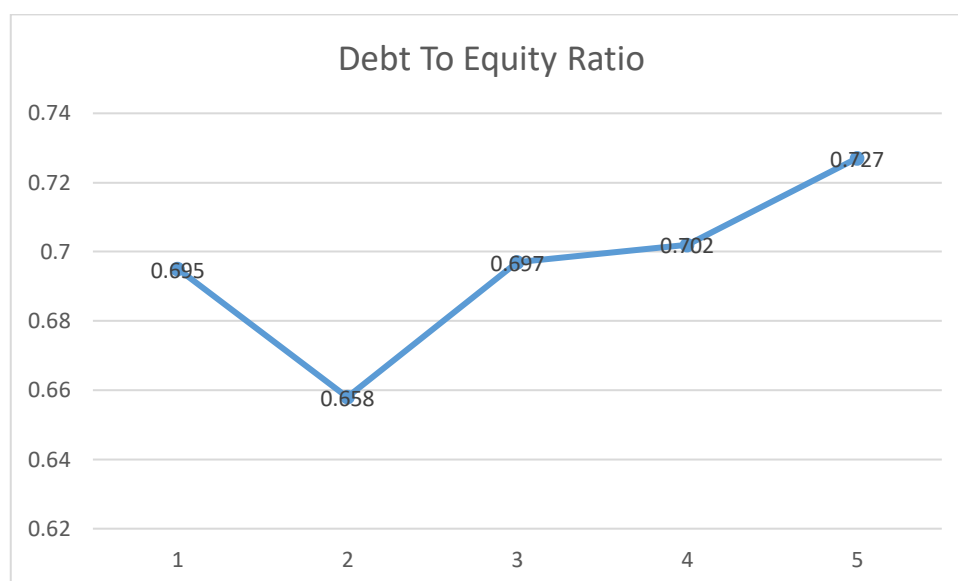
Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata – rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022:

**Tabel 1.3. Data Debt To Equity Ratio  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Debt To Equity Ratio					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	0,312	0,625	0,465	0,346	0,429	0,435
2	DLTA	0,186	0,175	0,202	0,296	0,306	0,233
3	ICBP	0,513	0,451	1,059	1,157	1,006	0,837
4	INDF	0,934	0,775	1,061	1,070	0,927	0,953
5	MLBI	1,475	1,528	1,028	1,658	2,144	1,567
6	MYOR	1,059	0,923	0,755	0,753	0,736	0,845
7	ROTI	0,506	0,514	0,379	0,471	0,540	0,482
8	SKLT	1,203	1,079	0,902	0,641	0,749	0,915
9	STTP	0,598	0,342	0,290	0,187	0,169	0,317
10	ULTJ	0,164	0,169	0,830	0,441	0,267	0,374
Jumlah		6,95	6,581	6,971	7,020	7,273	6,958
Rata Rata		0,695	0,658	0,697	0,702	0,727	0,696

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.3.  
Debt To Equity Ratio  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**





Berdasarkan tabel 1.3 dan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata Debt To Equity Ratio dari tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan, tetapi hal ini sangat bagus bagi perusahaan karena Debt To Equity Ratio yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Dan pada tahun 2020 – 2022 nilai rata – rata Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan.

Total asset turnover adalah perputaran total aktiva yang mengukur efisien pengguna aktiva secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Semakin besar Total Asset Turnover maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang (Gultom et al., 2020).

Total Asset Turnover atau rasio perputaran total asset mengukur perputaran seluruh asset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset.

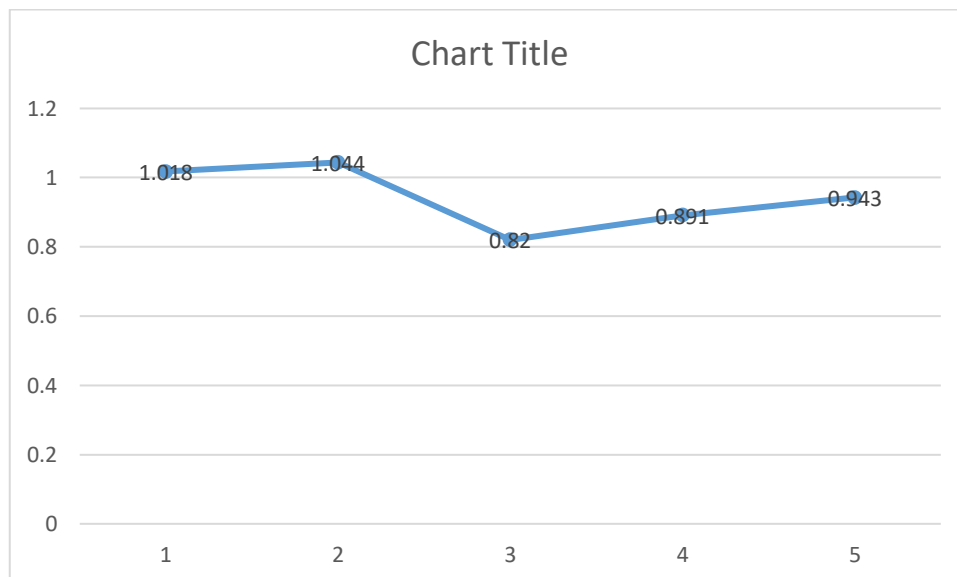
Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata – rata *Total Asset Turnover* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022:

**Tabel 1.4. Data Total Asset Turnover  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Total Asset Turnover					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	0,997	0,874	0,742	0,819	0,802	0,847
2	DLTA	0,586	0,580	0,446	0,521	0,596	0,546
3	ICBP	1,118	1,093	0,450	0,481	0,562	0,741
4	INDF	0,760	0,796	0,501	0,554	0,614	0,645
5	MLBI	1,263	1,281	0,683	0,847	0,923	0,999
6	MYOR	1,368	1,315	1,238	1,401	1,377	1,340
7	ROTI	0,630	0,713	0,721	0,784	0,953	0,760
8	SKLT	1,398	1,620	1,620	1,526	1,490	1,531
9	STTP	1,074	1,219	1,115	1,082	1,074	1,113
10	ULTJ	0,985	0,944	0,682	0,893	1,038	0,908
Jumlah		10,179	10,435	8,198	8,908	9,429	9,43
Rata Rata		1,018	1,044	0,820	0,891	0,943	0,943

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.4.  
Total Asset Turnover  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**



Berdasarkan tabel 1.4 dan grafik 1.4 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata Total Asset Turnover pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2021 – 2022 mengalami kenaikan. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

Berdasarkan hal telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan mengambil judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Terjadinya penurunan Return On Asset di tahun 2020 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2018 – 2022.
2. Terjadinya penurunan Current Ratio di tahun 2021 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2018 – 2022.
3. Terjadinya peningkatan Debt To Equity Ratio di tahun 2020 – 2022 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2018 – 2022.
4. Terjadinya penurunan Total Asset Turnover di tahun 2020 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2018 – 2022.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah jelas, maka ada batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hanya pada variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel independent/bebas dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependent/terikat dalam pengamatan yang dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018 – 2022.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- c. Apakah ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
- d. Apakah ada pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*.



b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assset Turnover* terhadap *Return On Asset*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Return On Asset**

Return On Asset merupakan ukuran efisiensi manajemen dalam mengelola investasi. Selain itu, pengembalian modal yang diinvestasikan menunjukkan produktivitas seluruh keuangan perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, begitu pula sebaliknya. Artinya, rasio ini mengukur efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh aset perusahaan. Karena menggunakan laba setelah pajak perusahaan dan kekayaan bersih rata – rata. Oleh karena itu, rasio ini menghubungkan laba yang dihasilkan oleh operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkan laba operasi (Firman, 2018).

Return On Asset adalah ukuran profitabilitas dan ukuran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan aktiva tetap yang digunakan untuk menghasilkan laba melalui penggunaan aktiva tetap dalam operasi. Return On Asset mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memuaskan bagi investor dan pemegang saham untuk terus memberikan modal kepada perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk menjalankan

perusahaan (Radiman, 2018). Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018).

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh asset perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien asset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba dan sebaliknya (Sudana, 2011).

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Return On Asset merupakan rasio yang menjelaskan banyaknya jumlah laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

#### **2.1.1.1. Tujuan dan Manfaat Return On Asset**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan mencapai keuntungan maksimal, perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk kesejahteraan pemilik dan karyawan, meningkatkan kualitas produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, secara praktis dituntut untuk manajemen perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan (Rambe, 2013).

Menurut (Kasmir, 2018) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun menurut (Kasmir, 2018) manfaat dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari pemaparan tujuan dan manfaat *Return On Asset* tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin tidak baik, karena semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan kekayaan perusahaan, begitupun sebaliknya semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

### 2.1.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya Return On Asset (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. Profit Margin yaitu perbandingan antara Net Operating Income dengan Net Sales. Dengan kata lain dikatakan bahwa Profit Margin adalah selisih antara Net Sales dengan Operating Expenses.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya Operating Asset dalam suatu periode tertentu.

Adapun menurut (Munawir, 2015) besarnya Return On Asset dipengaruhi oleh dua faktor yaitu;

1. Turnover dari Operating Asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

### 2.1.1.3. Pengukuran Return On Asset

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, asset dan ekuitas. Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan rumus untuk mencari Return On Asset dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut (Hery, 2018) rumus Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Selain itu terdapat rumus lain untuk menghitung Return On Asset menurut (Harahap, 2018) rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dari beberapa rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Return On Asset dapat diukur dengan mencari perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total asset.

### **2.1.2. Current Ratio**

Current Ratio (Rasio Lancar) adalah perbandingan asset lancar dengan kewajiban lancar, rasio ini menunjukkan bahwa asset lancar merupakan kelipatan dari kewajiban lancar. Semakin tinggi Current Ratio perusahaan, maka semakin rendah resiko bahwa perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Munawir, 2015).

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau liabilitas yang jatuh tempo ketika ditagih secara penuh. Dengan kata lain, berapa banyak dana saat ini yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2018).

Menurut (Yudiana, 2013) menyatakan Current Ratio merupakan perbandingan aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities). Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019).

Current Ratio sering digunakan oleh perusahaan dan investor untuk menentukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana asset lancar menutupi kewajiban lancar.

Semakin tinggi rasio asset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin baik perusahaan menutupi kewajiban lancarnya. Rasio ini bisa dalam bentuk kelipatan atau dalam bentuk persentase (Harahap, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, karena semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### **2.1.2.1. Tujuan dan Manfaat Current Ratio**

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah Current Ratio ternyata memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Current Ratio bermanfaat untuk menjawab seberapa besar kemampuan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Kasmir, 2018) tujuan dan manfaat dari Current Ratio adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini.

Sedangkan menurut (Hery, 2018) rasio likuiditas memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar (tanpa menghitung persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

Berdasarkan tujuan dan manfaat diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari Current Ratio adalah memberikan informasi tentang bagaimana suatu perusahaan dapat menjalankan segala assetnya secara optimal untuk dapat menjamin utang yang telah menjadi kewajibannya. Serta manfaat dari Current Ratio adalah lebih condong berguna bagi pihak luar perusahaan baik itu kreditor maupun investor yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.



### 2.1.2.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio

Menurut (Munawir, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
2. Data tren dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lain.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual harganya.
4. Present value atau nilai sekarang dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang tersebut sudah lama dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin rendah (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perusahaan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka kebutuhan adanya rasio yang besar pula.
8. Tipe atau jenis perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa.

Menurut (Jumingan, 2014) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
2. Data tren daripada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.

3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sesungguhnya atau nilai pasar atau nilai ganti barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.

Jadi bila perusahaan menginginkan Current Ratio yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio tersebut yaitu dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

### 2.1.2.3. Pengukuran Current Ratio

Menurut (Brigham & Houston, 2014) Current Ratio dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sedangkan menurut (Murhadi, 2013) rumus dari Current Rasio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut pendapat lain yaitu (Kasmir, 2016) rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

### **2.1.3. Debt To Equity Ratio**

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh kreditur dengan pembiayaan yang diberikan oleh pemilik usaha (Hery, 2018).

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase dana yang disediakan pemegang saham untuk pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Radiman, 2018).

Sedangkan menurut (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan modal. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar terhadap total modal. Debt To Equity Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan modal yang tersedia. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan membayar kewajibannya pada saat perusahaan likuidasi (dibubarkan). Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos jangka panjang seperti asset tetap dan utang jangka panjang (Harahap, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan dana dari pihak kreditor untuk menjalankan operasionalnya.

#### **2.1.3.1. Tujuan dan Manfaat Debt To Equity Ratio**

Debt To Equity Ratio memiliki tujuan dan manfaat yang berguna bagi pihak yang membutuhkan seperti pihak kreditor dan debitur. Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. Menurut (Kasmir, 2018) tujuan dari rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat Debt To Equity Ratio menurut (Kasmir, 2018) adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibayari oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat Debt To Equity Ratio untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.

#### **2.1.3.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio**

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut di likuidasi.

Menurut (Hani, 2014) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Debt To Equity Ratio adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajemen
2. Institusional investor
3. Ukuran perusahaan
4. Return on asset
5. Resiko bisnis

Sedangkan menurut (Hery, 2018) Debt To Equity Ratio dipengaruhi oleh utang dan modal. Dimana semakin tinggi DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

### 2.1.3.3. Pengukuran Debt To Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2018) rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut (Fahmi, 2017) dalam pengukuran Debt To Equity Ratio, rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara total pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada seorang kreditur dengan total modal sendiri yang diberikan kepada pemilik perusahaan. Adapun rumus untuk mencari Debt To Equity Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Murhadi, 2013) Debt To Equity Ratio dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Jadi dapat disimpulkan untuk mencari hasil dari Debt To Equity Ratio dapat dihitung dengan cara membandingkan total utang dengan total modal sendiri.

### 2.1.4. Total Asset Turnover

Menurut (Kasmir, 2018) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur perputaran semua asset perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dilakukan pada setiap rupiah asset. Rasio ini menunjukkan perputaran aktiva yang ditanamkan pada perusahaan dalam suatu periode tertentu, yaitu kemampuan modal yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu.

Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur seberapa baik semua asset perusahaan bekerja untuk mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi total produktivitas penggunaan asset perusahaan (Sitanggang, 2014).

Menurut (Murhadi, 2013) Total Asset Turnover merupakan efisiensi perusahaan dalam penggunaan asset untuk menghasilkan pendapatan. Menurut (Margaretha, 2011) Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan semua assetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Semakin besar Total Asset Turnover maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan asset yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

#### **2.1.4.1. Tujuan dan Manfaat Total Asset Turnover**

Menurut (Hery, 2018) tujuan dan manfaat dari Total Asset Turnover adalah :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha.
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan.
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan.
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Menurut (Kasmir, 2018) tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dana setiap kekayaan perusahaan berputar jika dilihat dari jumlah penjualan perusahaan.

#### **2.1.4.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Total Asset Turnover**

Menurut (Jumingan, 2014) faktor yang mempengaruhi Total Asset Turnover adalah sebagai berikut :

1. Sales (penjualan) merupakan komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva yang terdiri dari :
  - a. Aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).



- b. Aktiva tetap merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relative permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Sedangkan menurut (Hery, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi Total Asset Turnover adalah penjualan (sales), aktiva, kas dan setara kas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Total Asset Turnover adalah menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan dalam menghasilkan penjualan.

#### **2.1.4.3. Pengukuran Total Asset Turnover**

Menurut (Kasmir, 2018) rumus untuk mencari Total Asset Turnover adalah sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Sedangkan menurut (Murhadi, 2013) mengukur perputaran total asset perusahaan sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

Menurut (Fahmi, 2017) rumus Total Asset Turnover adalah sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara selisih total penjualan dengan total aktiva.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

### 2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Current Ratio adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilities jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Murhadi, 2013).

Jika nilai Current Ratio meningkat, secara otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitupun sebaliknya, jika nilai Current Ratio menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Menurut Hanafi (2013) rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar). Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut utang yang sudah jatuh tempo. Current Ratio memberikan indikasi penting mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau utang jangka pendeknya, karena kalau utang lancarnya melebihi aktiva lancarnya maka perusahaan tidak akan mampu membayar tagihan utangnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset (Alpi & Gunawan, 2018). Penelitian lain menyebutkan bahwa secara parsial *Current Ratio* menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Batubara et al., 2020). Dan penelitian lainnya menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Muslih, 2019). Sehingga dalam penelitian ini, nilai *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **2.2.2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset**

Menurut (Sudana, 2011) bahwa Debt To Equity Ratio mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar ratio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar, dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018). Sedangkan menurut (Jumingan, 2014) bahwa : Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio antara hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Gultom et al., 2020). Hasil penelitian lain (Wartono, 2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

### 2.2.3. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset

Menurut (Fahmi, 2014) *Total asset turnover* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang akriivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) *Total Asset Turnover* adalah rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset.

Jika *Total Asset Turnover* mengalami penurunan, otomatis total penjualan dan total asset juga akan menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Sebaliknya jika *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan, otomatis semakin tinggi dan efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efesiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Alpi & Gunawan, 2018). Hasil penelitian lain (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

#### **2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset**

##### **Turnover Terhadap Return On Asset**

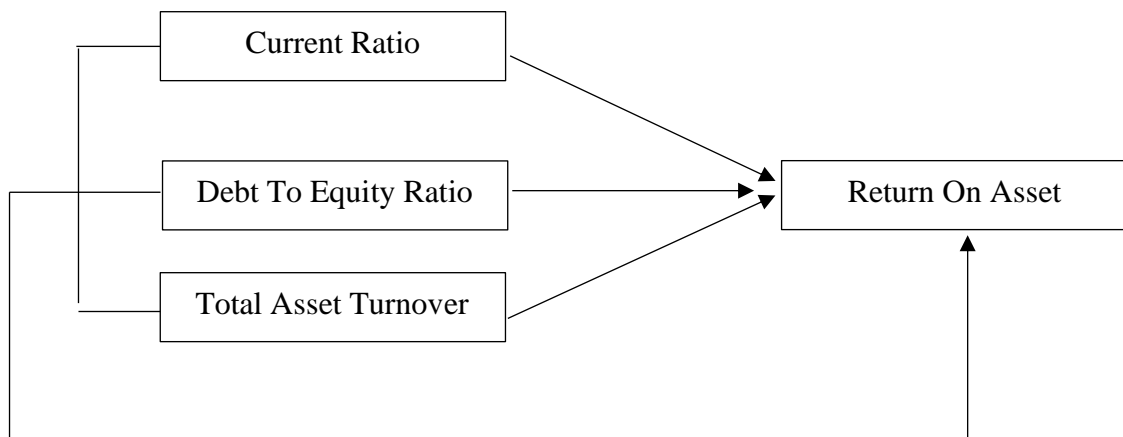
Current Ratio menunjukkan seberapa mampu perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai Current Ratio, maka lebih baik karena perusahaan memiliki cukup kas untuk membayar kewajibannya. Jika Current Ratio meningkat, asset lancar otomatis meningkat dan hutang lancar berkurang, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih rendah. Dan sebaliknya, ketika Current Ratio menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang meningkat.

Debt To Equity Ratio menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah penyediaan dan yang diberikan oleh pemegang saham. Bila Debt To Equity Ratio meningkat, maka total utang dan total ekuitas, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total assetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika Total Asset Turnover meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkat jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan Return On Asset. Sebaliknya jika Total Asset Turnover menurun maka penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan maka Return On Asset akan menurun.

Return On Asset dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Jika *Return On Asset* semakin besar artinya perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Semakin meningkatnya laba akan membuat daya tarik kepada investor.

Keterkaitan antara Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover serta Return On Asset perusahaan dapat digambarkan seperti berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk suatu rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pendataan. Jadi hipotesis dapat disajikan sebagai jawaban teoritis atas masalah tersebut, belum sebagai jawaban empiris (Sugiyono, 2019). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

2. Ada pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. Ada pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
4. Ada pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan Browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur (Sugiyono, 2019).

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2019).



Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh dana yang ditanamkan pada asset yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dalam setiap periode.

Menurut (Hery, 2018) rumus Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### **3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas X)**

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.2.2.1. Current Ratio**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018).

Menurut (Murhadi, 2013) *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 3.2.2.2. Debt To Equity Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio untuk membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dan ekuitas. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018). *Debt To Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.2.2.3. Total Asset Turnover

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun (Murhadi, 2013). *Total Asset Turnover* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berfokus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai dari bulan Februari – Juli 2023.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023																													
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Prariset Penelitian			■	■																										
3	Penyusunan Proposal					■	■																								
4	Bimbingan Proposal							■	■																						
5	Seminar Proposal									■	■																				
6	Revisi Proposal											■	■	■	■																
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■												
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■								
9	Sidang Meja Hijau																											■	■		

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni

sejumlah 30 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria sampel yang di tentukan oleh peneliti yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu peneliti (periode 2018 – 2022).
2. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu peneliti (periode 2018 – 2022).
3. Data yang dimiliki perusahaan selama kurun waktu peneliti (periode 2018 – 2022).

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah sepuluh perusahaan dari tiga puluh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022. Berikut ini nama-nama perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Table 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.
9	STTP	Siantar Top Tbk.
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi et al., 2015) Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga membuat informasi atau deskripsi, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil sebuah keputusan didalam pemecahan masalah, dan data yang diperoleh analisa melalui teori-teori yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji secara terukur, apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berikut alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.6.1. Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Juliandi et al., 2014). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$  = *Return On Asset*

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Debt To Equity Ratio*

$X_3$  = *Total Asset Turnover*

$\varepsilon$  = Standart Error

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka harus melakukan pengujian dahulu dan lulus dari uji persyaratan regresi (uji asumsi klasik).

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik. Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah (Juliandi et al., 2014). Adapun syarat-syarat yang dilakukan untuk uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokeditas dan uji autokolerasi.

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data dihasilkan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Kriteria dalam menentukan

normal atau tidaknya data maka dilihat nilai profitabilitasnya. Data normal apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan atau  $. > 0,05$  (Juliandi et al., 2014).

### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan *VIF*  $> 10$ .

### **3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika variasi berbeda disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2014). Data analisis yang digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diantara +2 berarti ada autokorelasi negative.

#### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah, yakni jawaban sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah.

##### 3.6.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji  $t$  dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mengetahui variabel dependen. Alasan lain uji  $t$  dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistic  $t$  sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

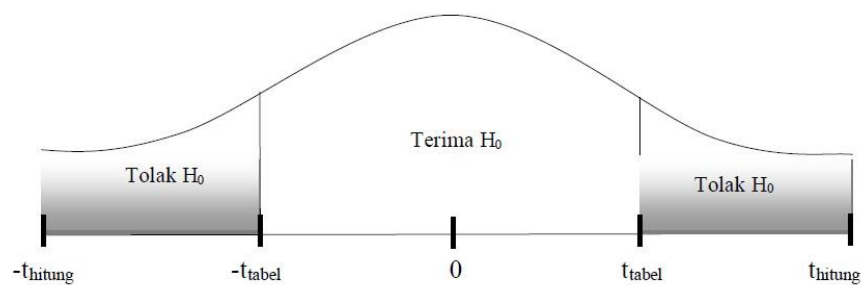
Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

- a.  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b.  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis t**

### 3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2019), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai

pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, pada tingkat signifikan 5 %.

Pengujian uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = F hitung

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

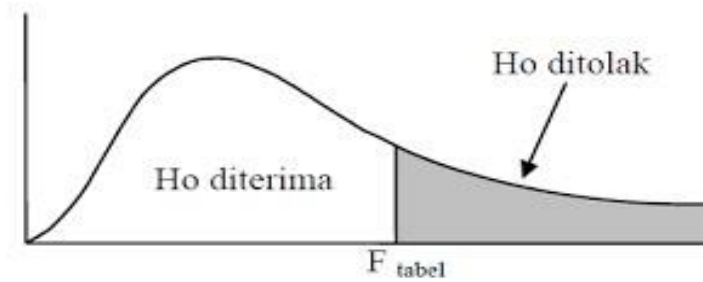
Tahap – tahap:

1. Bentuk pengujian

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b.  $H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.



**Gambar3.2 Pengujian Hipotesis F**

#### 3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau variabel terikat amat terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar hubungan semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = Persentase kontribusi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini objek yang di gunakan adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Penarikan sampel didalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* khususnya jenis *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini merupakan teknik memilih sampel dari suatu populasi yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 30 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

##### 4.1.1.1 Return On Asset

Return On Assets (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin meningkat nilai *Return on Asset* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi. Jika dilihat

dari nilai rata – rata Return On Asset pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Dan terjadi kenaikan lagi pada tahun 2021 dan 2022. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Return On Asset berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus dapat meningkatkan nilai Return On Asset karena apabila semakin besar nilai rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar atau sebaliknya.

#### **4.1.1.2. Current Ratio**

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, karena semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berdasarkan tabel 1.2. diatas dapat dilihat pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana rata – rata pada tahun 2018 – 2020 nilai rata – rata Current Ratio mengalami kenaikan, ini berarti sangat bagus bagi perusahaan. Dan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022.

Current Ratio setiap perusahaan sebisa mungkin harus dapat meningkat. Karena semakin tinggi Current Ratio suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil.

#### **4.1.1.3. Debt To Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan dana dari pihak kreditor untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Berdasarkan tabel 1.3. diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata Debt To Equity Ratio dari tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan, tetapi hal ini sangat bagus bagi perusahaan karena Debt To Equity Ratio yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Dan pada tahun 2020 – 2022 nilai rata – rata Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan.

Debt To Equity Ratio mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil rasio ini semakin baik karena berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

#### **4.1.1.4. Total Asset Turnover**

Total assets turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini mengukur seberapa baik efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan tabel 1.4. diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata Total Asset Turnover pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Tingginya nilai Total Asset Turnover menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan semakin tinggi pula.

#### **4.1.2. Analisis Data**

##### **4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik**

###### **4.1.2.1.1. Uji Normalitas**

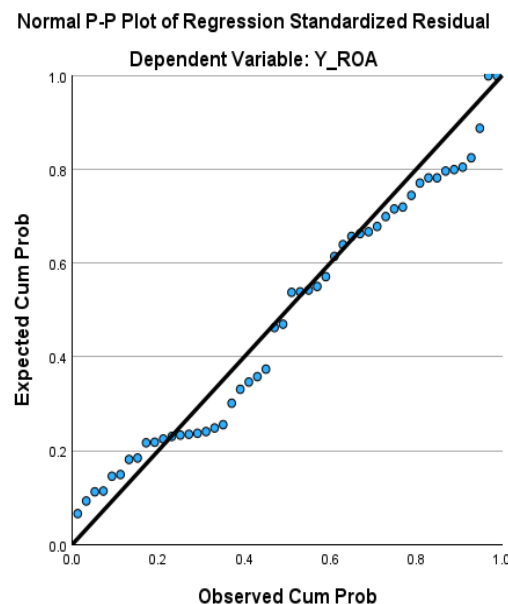
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018).



Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau tidak mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p- plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). (Priyanto, 2014).

1. Jika signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.1. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.07515003	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.111	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.165	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.120	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.111
		Upper Bound	.128
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan Kolmogorov Smirnov adalah 0,165. Sehingga di simpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikannya lebih dari 0,05 (karena Asymp. Sig. ( 2 – tailed ) 0,165  $>$  0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### 4.1.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor varian (VIF/ Variance Inflasi Factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
2. Bila  $VIF < 10$ , maka tidak dapat multikolinearitas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_CR	.543	1.842
	X2_DER	.583	1.716
	X3_TATO	.908	1.102
a. Dependent Variable: Y_ROA			

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai Tolerance *Current Ratio* sebesar  $0,543 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,842 < 10$ , maka variabel *Current Ratio* di nyatakan bebas dari multikolinearitas.

2. Nilai Tolerance *Debt To Equity Ratio* sebesar  $0,583 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,716 < 10$ , maka variabel *Debt To Equity Ratio* di nyatakan bebas dari multikolinearitas.
3. Nilai Tolerance *Total Asset Turnover* sebesar  $0,908 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,102 < 10$ , maka variabel *Total Asset Turnover* di nyatakan bebas dari multikolinearitas.

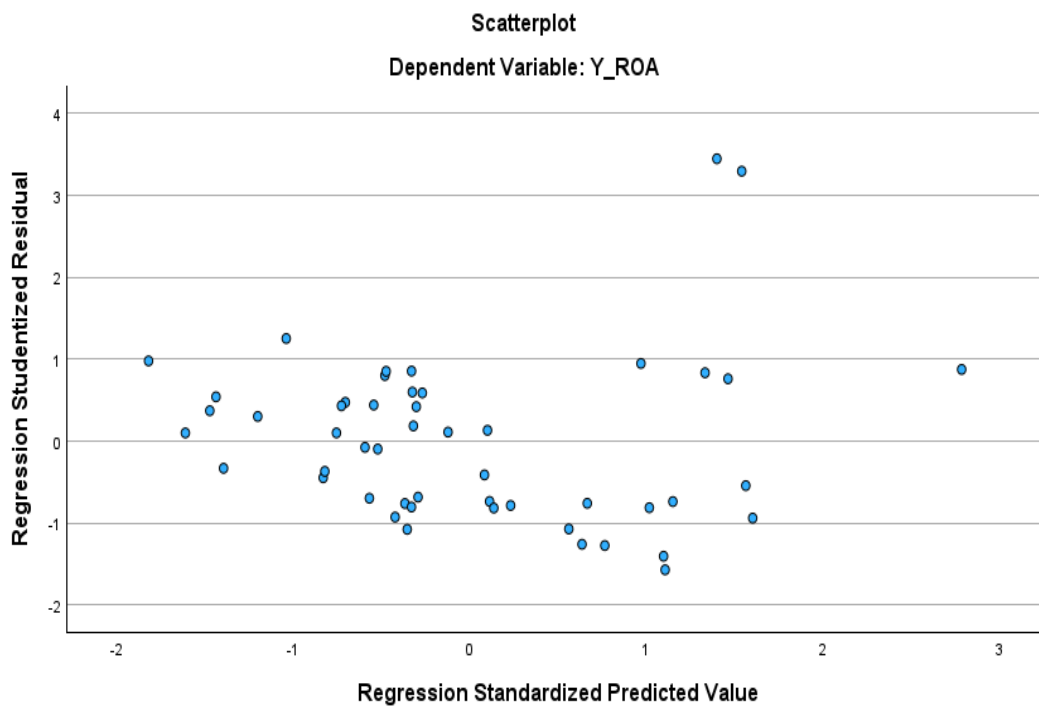
#### **4.1.2.1.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

**Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **4.1.2.1.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 <sup>a</sup>	.167	.112	.07756	.949
a. Predictors: (Constant), X3_TATO, X2_DER, X1_CR					
b. Dependent Variable: Y_ROA					

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 0,949 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 0,949 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson (DW) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas (Juliandi et al., 2014).

**Tabel 4.4. Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.039	.059	
	X1_CR	.021	.009	.433
	X2_DER	.093	.033	.492
	X3_TATO	.044	.035	.177
a. Dependent Variable: Y_ROA				

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut:

1. Konstanta = - 0,039
2. Current Ratio = 0,021
3. Debt To Equity Ratio = 0,093
4. Total Asset Turnover = 0,044

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,039 + 0,021 + 0,093 + 0,044$$

Dimana keterangannya adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,039 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover maka nilai Return On Asset akan menurun sebesar 0,039.
2. Current Ratio (X1) sebesar 0,021 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Current Ratio mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Return On Asset sebesar 0,021 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Debt To Equity Ratio (X2) sebesar 0,093 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Return On Asset sebesar 0,093 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Total Asset Turnover (X3) sebesar 0,044 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Total Asset Turnover mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Return On Asset sebesar 0,044 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### 4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

#### 4.1.2.3.1. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019). Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan  $df = n-k-1$  (pada penelitian ini  $df = 50-3-1 = 46$ ), sehingga di dapat nilai  $t_{table}$  sebesar 1,67866.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).

2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai  $sig. < 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
- b. Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).



**Tabel 4.5. Hasil Uji Secara Parsial ( UJI -t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.039	.059		-.653	.517
	X1_CR	.021	.009	.433	2.373	.022
	X2_DER	.093	.033	.492	2.790	.008
	X3_TATO	.044	.035	.177	1.256	.215

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset dimana  $t_{hitung} = 2,373$  dan  $t_{tabel} = 1,67899$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 2,373 > t_{tabel} = 1,67899$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak maka Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,022 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 , maka nilai sig 0,022 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak, ini berarti Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

### 2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset dimana  $t_{hitung} = 2,790$  dan  $t_{tabel} = 1,67899$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 2,790 > t_{tabel} = 1,67899$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak maka Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,008 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 , maka nilai sig 0,008 < 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak, maka Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

### 3. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Total Asset Turnover berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset dimana  $t_{hitung} = 1,256$  dan  $t_{tabel} = 1,67899$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 1,256 < t_{tabel} = 1,67899$ . Ini berarti H<sub>0</sub> diterima maka Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,215 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 , maka nilai sig 0,215 > 0,05, sehingga H<sub>0</sub> diterima, maka Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

#### 4.1.2.3.2. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$

- a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka H<sub>0</sub> ditolak).

- b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).

2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).

**Tabel 4.6. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.055	3	.018	3.070	.037 <sup>b</sup>
	Residual	.277	46	.006		
	Total	.332	49			
a. Dependent Variable: Y_ROA						
b. Predictors: (Constant), X3_TATO, X2_DER, X1_CR						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 3,070 kemudian nilai sig nya adalah 0,037. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan  $df = n-k-1$  (pada penelitian ini  $df = 50-3-1 = 46$ ), sehingga di dapat nilai  $f_{table}$  sebesar 2,81.

Didalam hal ini  $F_{hitung} 3,070 > F_{tabel} 2,81$  dengan nilai sig 0,037  $< 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset.

#### 4.1.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna

antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

**Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 <sup>a</sup>	.167	.112	.07756	.949
a. Predictors: (Constant), X3_TATO, X2_DER, X1_CR					
b. Dependent Variable: Y_ROA					

Semakin tinggi nilai R-Square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai R-Square 0,167 menunjukkan 16,7% variabel Return On Asset (Y) dipengaruhi Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover sisanya 84,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada pengaruh antara Current Ratio terhadap Return On Asset melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana diperoleh  $t_{hitung} = 2,373$  dan  $t_{tabel} = 1,67899$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 2,373 > t_{tabel} = 1,67899$ , dan nilai sig  $0,022 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Current Ratio dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Yang menyebabkan Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset adalah karena perusahaan yang memiliki

Current Ratio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu.

Semakin tinggi Current Ratio, semakain baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Batubara et al., 2020), (Alpi & Gunawan, 2018), dan (Sipahutar & Sanjaya, 2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **4.2.2. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada pengaruh antara Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana diperoleh  $t_{hitung} = 2,790$  dan  $t_{tabel} = 1,67899$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 2,790 > t_{tabel} = 1,67899$ , dan nilai sig  $0,008 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Yang mengakibatkan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset adalah Debt To Equity Ratio yang mengalami kenaikan disertai Return On Asset yang naik juga. Debt To Equity Ratio yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang lebih besar dibandingkan dengan total modal. Dominasi atas hutang tentunya memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan

hutang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Agar nilai Debt to Equity Ratio tidak meningkat, perusahaan harus tetap menjaga kestabilan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan tidak perlu terlalu banyak mendapatkan dana dari pihak kreditur.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **4.2.3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada pengaruh antara Total Asset Turnover terhadap Return On Asset melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana diperoleh  $t_{hitung} = 1,256$  dan  $t_{tabel} = 1,67899$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 1,265 < t_{tabel} = 1,67899$ , dan nilai sig  $0,215 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Yang menyebabkan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Asset adalah karena Total Asset Turnover menurun sedangkan Return On Asset meningkat. Perusahaan dalam mengolah total aktiva untuk memperoleh penjualan tidak efektif atau tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan diperusahaan sehingga laba yang diterima juga tidak efektif.

Semakin cepat tingkat perputaran aktiva menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aktiva untuk meningkatkan penjualan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya berkurangnya tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Gultom et al., 2020) dan (Sanjaya & Sipahutar, 2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

#### **4.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset**

##### **Turnover terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan antara *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana Didalam hal ini  $F_{hitung} 3,070 > F_{tabel} 2,81$  dengan nilai sig adalah 0,037. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

*Current Ratio* mengemukakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current Ratio* maka akan semakin bagus karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Current Ratio* maka perusahaan akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

*Debt To Equity* merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Apabila *Debt To Equity Ratio* meningkat, otomatis total hutang dan total ekiutas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Bila Total Asset Turnover meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkat jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan Return On Asset , dan sebaliknya apabila Total Asset Turnover menurun penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan maka Return On Asset akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan tentang pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022 dengan 10 sampel perusahaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan agar dapat terus meningkatkan Current Ratio karena semakin tinggi rasio ini akan berdampak baik bagi perusahaan, karena dengan begitu akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditur, dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan agar dapat memperbaiki nilai Debt To Equity Ratio dengan mengurangi penggunaan hutang yang besar dari pihak ketiga untuk operasional perusahaan, karena jika nilai Debt To Equity Ratio yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan yang tentunya dapat menyebabkan calon investor ragu untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi pihak perusahaan agar meningkatkan nilai Total Asset Turnover karena semakin tinggi nilai rasio ini akan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan meningkatnya Total Asset Turnover maka pihak investor maupun kreditur akan percaya dan memperpanjang kontrak kerja sama dengan perusahaan.
4. Bagi pihak investor ketika ingin berinvestasi, maka sangat penting untuk melihat nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menjadi salah satu acuan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah kajian teori yang mendukung serta menambahkan variabel yang dapat menguatkan hasil penelitian agar dapat membantu perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penulis telah melaksanakan penelitian semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan pada penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan yang di tampilkan secara gratis oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) hanya 3 tahun terakhir sehingga penulis kesusahan mencari laporan keuangan selama 5 tahun mulai dari 2018 hingga 2022.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover serta 1 variabel dependen yaitu Return On Asset. Namun masih banyak sekali faktor-faktor dan variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Return On Asset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–36.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Batubara, H. C., Amirah, A. A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(2), 10–19. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i2.57>
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return saham perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–23.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CV.Alfabeta.
- Firman, D. (2018). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets pada perusahaan keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dody. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1216149>
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <http://dx.doi.org/10.22225/>
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Bogor: In Media.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi. In *Metodologi Penelitian Bisnis* (p. 223).
- Jumingan, J. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Price To Book Value dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 85–97.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>

- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugoyino, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutomo, I. (2014). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *KINDAI*, 10(4), 295–305.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk) Tri. *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Yudiana, Y., & Eka, F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak.

## LAMPIRAN

**Tabel Data Laba Bersih  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Laba Bersih					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	63.262	130.756	132.772	180.712	195.599	140.620
2	DLTA	338.129	317.815	123.466	187.993	230.066	239.494
3	ICBP	4.659	5.360	7.419	7.900	5.722	6.212
4	INDF	4.962	5.903	8.752	11.204	9.193	8.003
5	MLBI	1.224.807	1.206.059	285.617	665.850	924.906	861.448
6	MYOR	2.381.942	2.039.404	2.098.168	1.211.052	1.970.065	1.940.126
7	ROTI	127.171	236.518	168.610	281.340	432.248	249.177
8	SKLT	31.945	44.944	42.52	84.524	74.865	55,760
9	STTP	255.089	482.591	628.629	617.574	624.524	521,681
10	ULTJ	701.607	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486	1.017.883
Jumlah		5.133.573	5.505.215	4.605.619	4.524.942	5.432.674	5.040.405
Rata Rata		513.357	550.522	460.562	452.494	543.267	504.041

**Tabel Data Total Asset  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Total Asset					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	833.934	1.245.144	1.310.940	1.348.181	1.693.524	1.286.345
2	DLTA	1.523.517	1.425.984	1.225.581	1.308.722	1.307.186	1.358.198
3	ICBP	34.367	38.709	103.588	118.067	115.306	82.007
4	INDF	96.538	96.199	163.137	179.356	180.433	123.844
5	MLBI	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017	3.374.502	2.998.079
6	MYOR	17.591.706	19.037.919	19.777.501	19.917.653	22.276.160	19.720.188
7	ROTI	4.393.810	4.682.084	4.452.167	4.191.284	4.130.322	4.369.933
8	SKLT	747.294	790.846	773.863	889.125	1.033.289	846.883
9	STTP	2.631.190	2.881.563	3.448.995	3.919.244	4.590.738	3.494.346
10	ULTJ	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856	7.376.375	7.140.328
Jumlah		36.297.728	39.703.820	42.917.313	42.200.505	46.077.835	41.439.440
Rata Rata		3.629.773	3.970.382	4.291.731	4.220.051	4.607.784	4.143.944

**Tabel Data Asset Lancar**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Asset Lancar					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	198.544	240.756	254.188	279.804	380.269	270.712
2	DLTA	1.384.228	1.292.805	1.103.832	1.174.393	1.165.413	1.224.134
3	ICBP	14.122	16.625	20.716	33.998	31.070	23.306
4	INDF	33.273	31.403	38.418	54.183	54.877	42.431
5	MLBI	1.228.961	1.162.802	1.189.261	1.241.112	1.649.257	1.294.279
6	MYOR	12.647.859	12.776.103	12.838.729	12.969.784	14.772.623	13.201.020
7	ROTI	1.876.409	1.874.411	1.549.617	1.282.057	1.285.672	1.573.633
8	SKLT	356.736	378.352	379.723	433.383	543.799	418.399
9	STTP	1.250.807	1.165.406	1.505.873	1.979.855	2.575.390	1.695.466
10	ULTJ	2.793.521	3.716.641	5.593.421	4.844.821	4.618.390	4.313.359
Jumlah		21.784.460	22.655.304	24.473.778	24.293.390	27.076.760	24.056.738
Rata Rata		2.178.446	2.265.530	2.447.378	2.429.339	2.707.676	2.405.674

**Tabel Data Hutang Lancar**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Hutang Lancar					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	121.061	204.953	147.545	182.883	209.829	173.254
2	DLTA	192.300	160.587	147.208	244.207	255.354	199.931
3	ICBP	7.235	6.556	9.176	18.896	10.034	10.379
4	INDF	31.204	24.687	27.976	40.403	30.726	30.999
5	MLBI	1.578.919	1.588.693	1.338.441	1.682.700	2.154.777	1.668.706
6	MYOR	4.764.510	3.726.360	3.559.336	5.570.773	5.636.627	4.651.521
7	ROTI	525.422	1.106.938	404.567	483.213	612.418	626.512
8	SKLT	291.349	293.281	247.103	241.665	333.670	281.414
9	STTP	676.674	408.491	626.131	475.372	530.694	543.472
10	ULTJ	635.161	836.314	2.327.339	1.556.539	1.456.898	1.362.450
Jumlah		8.823.835	8.356.860	8.834.822	10.496.651	11.231.027	9.548.639
Rata Rata		882.384	835.686	883.482	1.049.665	1.123.103	954.864

**Tabel Data Total Hutang**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**



**Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Total Hutang					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	198.455	478.845	416.194	346.602	508.373	389.694
2	DLTA	239.353	212.420	205.682	298.548	306.411	252.483
3	ICBP	11.660	12.038	53.270	63.343	57.833	39.629
4	INDF	46.621	41.996	83.999	92.724	86.810	70.430
5	MLBI	1.721.965	1.750.943	1.474.019	1.822.860	2.301.227	1.814.203
6	MYOR	9.049.162	9.137.979	8.506.032	8.557.622	9.441.467	8.938.452
7	ROTI	1.476.909	1.589.486	1.224.495	1.341.865	1.449.163	1.416.384
8	SKLT	408.058	410.464	366.908	347.288	442.536	395.051
9	STTP	984.802	733.556	775.697	618.395	662.339	754.958
10	ULTJ	780.915	953.283	3.972.379	2.268.730	1.553.696	1.905.801
Jumlah		14.917.900	15.321.010	17.078.675	15.757.977	16.809.855	15.977.083
Rata Rata		1.491.790	1.532.101	1.707.868	1.575.798	1.680.986	1.597.708

**Tabel Data Total Modal  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Total Modal					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	635.478	766.299	894.746	1.001.580	1.185.151	896.651
2	DLTA	1.284.164	1.213.563	1.019.899	1.010.174	1.000.776	1.105.715
3	ICBP	22.707	26.671	50.318	54.724	57.473	42.379
4	INDF	49.917	54.203	79.138	86.632	93.623	72.703
5	MLBI	1.167.536	1.146.007	1.433.406	1.099.157	1.073.275	1.183.876
6	MYOR	8.542.544	9.899.940	11.271.468	11.360.031	12.834.694	10.781.735
7	ROTI	2.916.901	3.092.597	3.227.671	2.849.420	2.681.159	2.953.550
8	SKLT	339.236	380.382	406.955	541.837	590.754	451.833
9	STTP	1.646.388	2.148.007	2.673.298	3.300.849	3.928.399	2.739.388
10	ULTJ	4.774.956	5.655.139	4.781.737	5.138.126	5.822.679	5.234.527
Jumlah		21.379.827	24.382.808	25.838.636	26.442.530	29.267.983	25.462.357
Rata Rata		2.137.983	2.438.281	2.583.864	2.644.253	2.926.798	2.546.236

**Tabel Data Penjualan**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**Periode 2018 – 2022**

NO	KODE	Penjualan					Rata Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CLEO	831.104	1.088.679	972.635	1.103.519	1.358.708	1.070.929
2	DLTA	893.006	827.137	546.336	681.206	778.744	745.286
3	ICBP	38.413	42.297	46.641	56.804	64.798	49.791
4	INDF	73.395	76.593	81.732	99.346	110.830	88.379
5	MLBI	3.649.615	3.711.405	1.985.009	2.473.681	3.114.907	2.986.923
6	MYOR	24.060.802	25.026.739	24.476.954	27.904.558	30.669.406	26.427.692
7	ROTI	2.766.545	3.337.022	3.212.034	3.287.623	3.935.182	3.307.681
8	SKLT	1.045.030	1.281.116	1.253.701	1.356.846	1.539.311	1.295.201
9	STTP	2.826.957	3.512.509	3.846.300	4.241.856	4.931.554	3.871.835
10	ULTJ	5.472.882	6.241.419	5.967.362	6.616.642	7.656.252	6.390.911
Jumlah		41.657.749	45.144.916	42.388.704	47.822.081	54.159.692	46.234.628
Rata Rata		4.165.775	4.514.492	4.238.870	4.782.208	5.415.969	4.623.463

**Tabel Data Uji F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
<b>46</b>	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
<b>47</b>	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
<b>48</b>	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
<b>49</b>	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
<b>50</b>	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87

**Tabel Data Uji t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500

<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Alisa Salsabila  
NPM : 1905160236  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kp. Lalang, 06 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : Satu (1) Dari Tiga (3) Bersaudara  
Alamat : Kp. Lalang Dusun VII Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah  
No. Telephone/ WA : 081376705613  
Email : [alisasalsabila0605@gmail.com](mailto:alisasalsabila0605@gmail.com)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Bambang Sunario  
Nama Ibu : Siti Hasanah Nasution  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kp. Lalang Dusun VII Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah  
No. Telephone : 082160945672

### Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Al Washliyah 45 Kp. Lalang  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Mts Al Washliyah 28 Kp. Lalang  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA N 1 Sei Rampah  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2023

(Alisa Salsabila)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2765/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/12/2022

Nama Mahasiswa : Alisa Salsabila  
NPM : 1905160236  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 28/12/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Dodi Firman, SE., MM *28/12/2023*

Judul Disetujui\*\*)

"Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset"

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*Jasman Sarifuddin Hasibuan*  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*Dodi Firman*  
Dodi Firman

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtiar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2765/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/12/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 28/12/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alisa Salsabila  
NPM : 1905160236  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Current Rasio (CR), Total Asset Turnover Ratio (TATO) dan Return on Equity (ROE) terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Current Rasio (CR), Debt to Equity Rasio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Current Rasio (CR), Return On Equity (ROE) terhadap Debt to Equity Rasio (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio  
2. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset  
3. Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Alisa Salsabila)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 848 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : 3/17/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Alisa Salsabila  
**N P M** : 1905160236  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021.

**Dosen Pembimbing** : Dody Firman, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Maret 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1444 H  
17 Maret 2023 M



Dekan  
  
**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. Peninggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 06 April 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :


Nama : Alisa Salsabila  
 N.P.M. : 1905160236  
 Tempat / Tgl. Lahir : Kp. Lalang, 06 Mei 2001  
 Alamat Rumah : Kp. Lalang Dusun VII Desa Simpang Empat, Sei Rampah  
 Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Disetujui / tidak disetujui \*)


Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	← L. B. Masalah
Bab II	← Alasan pengambil sampel jumlah sampel → kejelasan
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, Kamis, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua  
  
 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Sekretaris  
  
 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.  
 Peubanding

Pembimbing  
  
 Dedy Firman, SE, MM

Pembimbing  
  
 MUSLIH, SE., M.Si.





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 06 April 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Alisa Salsabila  
N.P.M. : 1905160236  
Tempat / Tgl.Lahir : Kp. Lalang, 06 Mei 2001  
Alamat Rumah : Kp. Lalang Dusun VII Desa Simpang Empat, Sei Rampah  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dody Firman, SE, MM**

Medan, Kamis, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

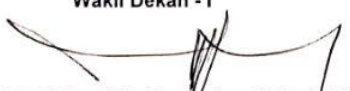
  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.  
Pemanding

Pembimbing

  
Dody Firman, SE, MM

  
MUSLIH, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alisa Salsabila  
NPM : 1905160236  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki D.B. Masalah, Id. Masalah, & R. Masalah - Uraian / penjelasan atas data yg. & dpt menggunakan penelitian diakhir teks	8/10/2023	✓
Bab 2	- Perbaiki Rumus sub judul - Perbaiki hasil penelitian dosen - Penulisan referensi	13/10/2023	✓
Bab 3	- Perbaiki Matrik keg. penelitian	13/10/2023	✓
Daftar Pustaka	- Prioritas jurnal Deen, Lulesnah	13/10/2023	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	16/03/2023	✓

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripudin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, MM



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00481/BEI.PSR/07-2023  
Tanggal : 20 Juli 2023

Kepada Yth. : H. Januari., SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alisa Salsabila  
NIM : 1905160236  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor